

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Dalam penelitian ini peneliti akan mendiskripsikan secara menyeluruh dengan menganalisa fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, dan lain sebagainya baik yang diperoleh melalui observasi maupun wawancara yang berkaitan dengan budaya religius di TK Muslimat NU 07 Bahrul Ulum Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 6.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus merupakan salah satu pendekatan penelitian kualitatif yang meneliti subuah kasus dalam konteks kehidupan nyata kontemporer.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan studi kasus intrinsik yang fokusnya adalah pada kasus itu sendiri, karena dianggap unik atau tidak biasa.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di TK Muslimat NU 07 Bahrul Ulum Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. Alasan yang melatar belakangi dilaksanakannya penelitian di TK Muslimat NU 07 Bahrul Ulum Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal adalah adanya program yang mengarah kepada budaya religius baik dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan visi yang dimiliki TK Muslimat NU 07 Bahrul Ulum Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh

²Jhon W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelaja, 2014), hlm. 9-10.

Kabupaten Kendal yaitu: “Peserta didik agar menjadi anak yang sholeh dan sholehah, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian serta sehat jasmani dan rohani”.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 21 Maret sampai 16 April 2016. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi langsung pelaksanaan budaya religius di TK Muslimat NU 07 Bahrul Ulum Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.
- b. Melakukan wawancara kepada kepala TK Muslimat NU 07 Bahrul Ulum Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.
- c. Melakukan wawancara kepada guru TK Muslimat NU 07 Bahrul Ulum Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

C. Sumber Data

Pada penelitian ini data diperoleh dari beberapa sumber yakni dari kepala sekolah dan guru melalui wawancara, serta dari pengamatan langsung oleh peneliti baik dalam kegiatan di kelas maupun di luar kelas, data juga diperoleh dari dokumen-dokumen yang menyangkut tentang program budaya

religius di TK Muslimat NU 07 Bahrul Ulum Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menfokuskan penelitian terhadap perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dari budaya religius yang ada di TK Muslimat NU 07 Bahrul Ulum Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal, yaitu: (1) Membudayakan beruluk salam, (2) Membudayakan bersalaman ketika datang ke sekolah, (3) Menjaga kebersihan badan dan lingkungan, (4) Berdoa sebelum pelajaran dimulai, (5) Membaca surat-surat pendek sebelum pelajaran (6) Sebelum pulang membaca do'a berkendara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai teknik antara lain sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku

objek sasaran.³ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung tentang hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan dari kegiatan budaya religius yang berupa: (1) Membudayakan beruluk salam, (2) Membudayakan bersalaman ketika datang ke sekolah, (3) Menjaga kebersihan badan dan lingkungan, (4) Berdoa sebelum pelajaran dimulai, (5) Membaca surat-surat pendek sebelum pelajaran (6) Sebelum pulang membaca do'a berkendara. Yang ada di TK Muslimat NU 07 Bahrul Ulum Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

b) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diperoleh dari orang yang diwawancarai.⁴ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala TK Muslimat NU 07 Bahrul Ulum Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal, tentang hal-hal yang menyangkut dengan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dan tindak

³H. Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

⁴H. Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi ...*, hlm. 105

lanjut dari kegiatan: (1) Membudayakan beruluk salam, (2) Membudayakan bersalaman ketika datang ke sekolah, (3) Menjaga kebersihan badan dan lingkungan, (4) Berdoa sebelum pelajaran dimulai, (5) Membaca surat-surat pendek sebelum pelajaran (6) Sebelum pulang membaca do'a berkendaraan yang ada di TK Muslimat NU 07 Bahrul Ulum Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berdasarkan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk, tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵ Peneliti melakukan studi dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan budaya religius di TK Muslimat NU 07 Bahrul Ulum Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal yaitu: kurikulum, visi, misi, tujuan, Prota, Promes, RKM, RPP, serta dokumentasi kegiatan.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 329

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengecekan kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai teknik pengumpulan data.⁶

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data yaitu dengan membandingkan hasil pengumpulan data dari wawancara dengan kepala TK TK Muslimat NU 07 Bahrul Ulum Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal, observasi kegiatan di dalam maupun di luar kelas, dan dokumentasi. Apakah data yang diperoleh dari ke tiga teknik pengumpulan data tersebut terdapat kecocokan atau tidak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan KUantitatif, Kualitatif, dan R&D) ...*, hlm. 330.

Berikut ini adalah langkah-langkah menganalisis data penelitian kualitatif:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti, komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁷

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi,

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan KUantitatif, Kualitatif, dan R&D)* ..., hlm. 338.

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.⁸

3. *Concluding Drawing/Verification*

Langkah ke tiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin saja tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penelitian di lapangan.

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan KUantitatif, Kualitatif, dan R&D) ...*, hlm. 341.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁹

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan KUantitatif, Kualitatif, dan R&D) ...*, hlm. 345.